p-ISSN: 2963-7856| e-ISSN: 2961-9890
Available online at jerkin.org/index.php/jerkin
Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
Volume 5 No 2, Oktober-Desember 2026, pp 5251- 5253

Pemberdayaan Kewirausahaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Berbagai Olahan Pisang Di RW 003, Rawamangun Tegalan, Jakarta Timur

Muhammad Yusuf[1], Apry Linda Diana[2]
[1,2] Fakultas Ekonomi, Universitas Kebangsaan Indonesia
E-mail: aprylindadiana@gmail.com
*Corresponding Author
https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.8049

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 20 Oct 2026
Revised: 28 Oct 2026
Accepted:11 Nov 2026

Kata Kunci:
Kewirausahaan, Pelatihan Pembuatan Olahan Pisang

Keywords:
Entrepreneurship, Banana Processing Training

ABSTRACT

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberikan ide-ide baru tentang kewirausahaan bagi ibu-ibu rumah tangga dan memotivasi ibu-ibu rumah tangga agar mau berwirausaha.
Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu rumah tangga RW.003 Rawamangun Tegalan Jakarta Timur yang berjumlah 20 orang.
Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pemaparan materi secara langsung kepada para peserta dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang diselenggarakan di RW 003 Rawamangun Tegalan, Jakarta Timur 13220. Peserta yang hadir adalah warga RW 003 Rawamangun tegalan yang berjumlah 20 orang pada hari Sabtu, 7 Maret 2026 serta pendampingan setelah kegiatan untuk konsultasi jika diperlukan penjelasan lebih lanjut.

The purpose of this activity is to provide new ideas about entrepreneurship for housewives and motivate them to become entrepreneurs. The target group for this community service activity is 20 housewives from RW 003 Rawamangun Tegalan, East Jakarta. The method used for this activity was a direct presentation of material to the participants, followed by a question-and-answer session. The event was held at RW 003 Rawamangun Tegalan, East Jakarta 13220. The participants were 20 residents of RW 003 Rawamangun Tegalan on Saturday, March 7, 2026, and provided post-activity support for consultations if further clarification was needed.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite : Muhammad Yusuf et al. (2026), Pemberdayaan Kewirausahaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Berbagai Olahan Pisang Di RW 003, Rawamangun Tegalan, Jakarta Timur 5(2).https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i2.8049

PENDAHULUAN

Sebagian besar ibu rumah tangga di RW 03 Rawamangun Tegalan Jakarta Timur tidak bekerja atau hanya mengurus rumah tangga. Dengan kondisi tersebut menunjukkan bahwa ibu rumah tangga belum diberdayakan agar lebih kreatif walaupun di rumah. Salah satu kegiatan yang bisa dilakukan adalah mengembangkan sumber daya yang ada supaya ibu rumah tangga dapat berproduksi di rumah, mengisi waktu luang dengan hal yang positif dan dapat meningkatkan pereonomian keluarga.

Apabila ibu-ibu rumah tangga ini diberdayakan dengan baik, maka diharapkan ibu-ibu rumah tangga ini mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya. Untuk masyarakat terutama kelas menengah dan bawah, tugas seorang ibu selain menjadi ibu dan isteri, tetapi juga bertugas membantu ekonomi keluarga. Keberadaan ibu-ibu ini merupakan salah satu potensi untuk bisa mengembangkan UMKM di wilayah ini. Ibu-ibu rumah tangga ini bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan berwirausaha. Melalui kegiatan wirausaha diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tim pengabdian kali ini berupaya untuk mendorong ibu-ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu yang tidak produktif di RW 03 menjadi kreatif untuk membuat produk yang bernilai ekonomis. Sehingga diharapkan suatu saat nanti masyarakat bisa menjadi wirausahawan yang berhasil. Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan keberdayaan masyarakat

dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat. Menurunnya tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu, berdampak pula terhadap menurunnya tingkat kriminalitas yang biasanya ditimbulkan oleh karena tingginya pengangguran.

METODE

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalm bentuk pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 Maret 2026 yang bertempat di RW 03, Rawamangun Tegalan, Jakarta Timur 13220. Peserta yang hadir adalah warga RW 003 Rawamangun Tegalan.

Acara dimulai pada pukul 08:00 WIB. Acara diawali dengan pembukaan oleh Ibu Apry Linda Diana, SE, M.Ak dengan memperkenalkan tim PKM dan menjelaskan maksud dilaksanakannya kegiatan PKM adalah untuk melaksanakan salah satu kegiatan tridarma perguruan tinggi. Kemudian dilanjutkan presentasi tentang materi pemberdayaan kewirausahaan oleh Bapak Muhammad Yusuf, SE, M.Ak.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian atau metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema Pemberdayaan Kewirausahaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Berbagai Olahan Pisang umumnya menggunakan pendekatan kualitatif, deskriptif, atau metode ABCD (*Asset-Based Community Development*) dan PAR (*Participatory Action Research*).

Berikut adalah tahapan metode yang umum dan baku diterapkan dalam kegiatan tersebut:

a. Tahap Persiapan (Pra-Pelaksanaan)

- **Survei dan Observasi Awal:** Melakukan kunjungan lapangan untuk mengidentifikasi potensi lokal (seperti ketersediaan bahan baku pisang) serta masalah yang dihadapi mitra (ibu rumah tangga).]
- **Koordinasi dengan Mitra:** Melakukan komunikasi dengan tokoh masyarakat, ketua PKK, atau pihak kelurahan/desa untuk menentukan jadwal dan tempat kegiatan.
- **Persiapan Alat dan Bahan:** Menyiapkan peralatan dapur, bahan baku utama pisang, bahan tambahan, serta instrumen pelatihan.

b. Tahap Pelaksanaan (Inti Kegiatan)

- **Pemberian Materi/Edukasi:** Penyampaian materi mengenai dasar-dasar kewirausahaan rumah tangga, analisis peluang usaha, serta perhitungan kelayakan usaha makanan ringan.
- **Pelatihan Teknis (Praktik Langsung):** Melatih peserta secara langsung dalam mengolah pisang menjadi berbagai varian produk (misalnya keripik aneka rasa, cake pisang, brownies, atau olahan kreatif lainnya).
- **Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran:** Memberikan bimbingan cara membuat kemasan produk yang menarik serta teknik pemasaran secara konvensional maupun digital melalui media sosial.

c. Tahap Evaluasi

- **Diskusi dan Tanya Jawab (*Feedback*):** Mengajak peserta berdiskusi untuk mengetahui kendala atau kesulitan selama proses pembuatan.
- **Pemberian Kuesioner/Pre-test & Post-test:** Mengukur tingkat pemahaman, keterampilan, dan perubahan motivasi peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

d. Tahap Pendampingan dan Keberlanjutan (*Monitoring*)

- **Pendampingan Produksi:** Membantu ibu-ibu dalam memproduksi secara mandiri setelah pelatihan selesai.
- **Evaluasi Dampak Ekonomi:** Menilai peningkatan keterampilan, inovasi produk, serta potensi penambahan pendapatan keluarga dari hasil rintisan usaha tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

Kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar dan seluruh peserta antusias mengikuti setiap aktivitas yang diberikan pada kepada peserta. Sesi tanya jawab yang dipandu oleh Ibu Desy Amaliati Setiawan, SE, M.Ak, CFA berjalan dengan baik. Peserta mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan pemberdayaan kewirausahaan. Ibu-ibu sangat antusias memperhatikan setiap pemaparan yang diberikan oleh para panitia PKM.

Pada sesi berikutnya yang dimulai pada pukul 09:30 adalah pemaparan materi tentang penyusunan laporan keuangan sederana yang disampaikan oleh Bapak Irfan Arif Husen, S.Sos, MM. Pada sesi ini, peserta juga antusias dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi laporan keuangan sederhana.

Pada sesi terakhir ditutup dengan doa yang dipimpin oleh Bapak Muhammad Yusuf, SE, M.Ak. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini ditutup dengan sesi foto bersama. Seluruh tim pelaksana PKM, dan seluruh peserta yang hadir bekerjasama dengan baik sehingga acara dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Pada sesi terakhir ditutup dengan doa yang dipimpin oleh Bapak Muhammad Yusuf, SE, M.Ak. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini ditutup dengan sesi foto bersama. Seluruh tim pelaksana PKM, dan seluruh peserta yang hadir bekerjasama dengan baik sehingga acara dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Evaluasi kegiatan PKM ini secara umum berhasil dan lancar. hal ini terlihat dengan respon positif dari para peserta saat pelatihan di acara PKM, terbukti dengan banyaknya pertanyaan dari peserta dan mereka mengharapkan adanya kegiatan lanjutan kegiatan PKM ini di waktu yang akan dating. kegiatan PKM ini dilanjutkan dengan pendampingan jika ada hal yang akan dikonsultasikan setelah kegiatan PKM. kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui zoom meeting, chat whatsup atau datang langsung ke kampus.

SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan mengolah berbagai olahan pisang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ibu-ibu rumah tangga lebih mengetahui dan memahami arti pentingnya dan manfaat berwirausaha.
2. Ibu-ibu rumah tangga lebih terampil memahami proses pembuatan olahan pisang
3. Ibu-ibu PKK mampu membuat olahan pisang dengan berbagai macam Topping varian.
4. Ibu-ibu PKK masih mengharapkan kedatangan tim pengabdian untuk melatih ketrampilan lainnya untuk menambah wawasan mereka.

REFERENSI

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato. 2019. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Alfabeta. Bandung.

Soegoto, Eddy Soeryanto. 2009. Enterpreneurship, Menjadi Pebisnis Ulung. Kompas Gramedia . Jakarta

Alhempi, R. R., Anggraini, N., & Ulfah, M. (2019). Pemberdayaan Kewirausahaan Bagi Ibu Rumah Tangga. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 1, 59-66.

Aris, P. (2013). Studi Eksperimen Pembuatan Bolu Kering Substitusi Tepung Pisang. Food Science and Culinary Education Journal, 2(1), 17-30.

Hartoyo, Koswara, S., & Sulassih. (2019). Peningkatan Nilai Tambah Usaha Olahan Keripik Pisang di Desa Tenajar, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 5(3), 251-257.

Mangunsong, L., & Zawitri, S. (2016). Penganekaragaman Produk Olahan Pisang di Desa Peniti Luar Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat. Teknologi Pangan: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian, 7(2), 62-67